

**ANALISIS PENGGUNAAN PAYBACK PERIOD (PP), AVERAGE RATE OF RETURN (ARR), BENEFIT COST RATIO, DAN BREAK EVEN POINT DALAM MENILAI KELAYAKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS : PKUR JAMUR MERANG BANTUL)**

**Tri Legowo Wati**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Kota Metro, Lampung, Indonesia**

*E-mail: [trilegowowati@gmail.com](mailto:trilegowowati@gmail.com)*

**Abstrak**

Penelitian ini menilai kelayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam budidaya jamur merang di Bantul menggunakan empat metode analisis keuangan: Payback Period, Average Rate of Return (ARR), Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio), dan Break-Even Point (BEP). Studi kasus ini berfokus pada usaha PKUR Jamur Merang di Bantul.

**Payback Period (PP)** menunjukkan bahwa usaha ini mampu mengembalikan investasi dalam waktu kurang dari tiga tahun, menandakan likuiditas yang baik. **Average Rate of Return (ARR)** menunjukkan tingkat pengembalian tahunan yang tinggi, menunjukkan laba yang memadai dibandingkan modal yang diinvestasikan. **Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio)** lebih besar dari 1, menandakan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, sehingga usaha ini layak secara ekonomi. **Break-Even Point (BEP)** menunjukkan bahwa usaha memiliki BEP yang cukup rendah, sehingga risiko finansial dapat diminimalkan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur merang di Bantul, khususnya PKUR Jamur Merang, layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Usaha ini memberikan pengembalian investasi yang cepat, keuntungan yang memadai, risiko yang terkendali, dan potensi keuntungan yang tinggi. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengusaha dan investor yang tertarik dalam sektor budidaya jamur merang serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal di Bantul.

Kata kunci : Kelayakan Usaha, Payback Periode (PP), Average Rate of Return (ARR), Benefit Cost-Ratio (B/C), Break Even Point (BEP), PKUR Jamur Merang Bantul

**ANALYSIS OF THE USE OF PAYBACK PERIOD (PP), AVERAGE RATE OF RETURN (ARR), BENEFIT-COST RATIO, AND BREAK EVEN POINT IN ASSESSING THE FEASIBILITY OF SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (UMKM) (CASE STUDY: PKUR MUSHROOMS MERANG BANTUL)**

**Tri Legowo Wati**

**Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Metro University. Metro City, Lampung, Indonesia**

**Email: trilegowowati@gmail.com**

**Abstract**

This research assesses the feasibility of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in cultivating straw mushrooms in Bantul using four financial analysis methods: Payback Period, Average Rate of Return (ARR), Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio), and Break -Even Point (BEP). This case study focuses on the Merang Mushroom PKUR business in Bantul.

Payback Period (PP) shows that this business is able to return its investment in less than three years, indicating good liquidity. Average Rate of Return (ARR) indicates a high annual rate of return, indicating adequate profits relative to invested capital. Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio) is greater than 1, indicating that the economic benefits generated are greater than the costs incurred, so this business is economically feasible. Break-Even Point (BEP) shows that a business has a fairly low BEP, so that financial risk can be minimized.

Overall, the results of the analysis show that the straw mushroom cultivation business in Bantul, especially the Merang Mushroom PKUR, is worthy of being continued and developed. This business provides a fast return on investment, adequate profits, controlled risks, and high profit potential. These findings can be a reference for entrepreneurs and investors who are interested in the straw mushroom cultivation sector and make a positive contribution to the local economy in Bantul.

**Keywords: Business Feasibility, Payback Period (PP), Average Rate of Return (ARR), Benefit Cost-Ratio (B/C), Break Even Point (BEP), PKUR Mushroom Merang Bantul**